

BERTO TUKAN

# MATINYA SEORANG PENGEMUDI OJOL

✦ buat Affan Kurniawan  
✦ -----

1.

D sekitar kantor tuan puan wakil rakyat  
tersungkur seorang pengemudi ojol  
diseruduk rantis  
ditabrak polisi aparat negara

Di sekujur tubuh negeri  
darah kami mendidih  
karena tuan puan serakah  
dan kami dari hari ke hari semakin susah



Keserakahan dan kesusahan  
menari-nari dalam sejarah  
terkadang menyalakan api  
si susah menggadaikan nyali

2.

Dia jatuh

rubuh

Affan Kurniawan namanya

ia terseret di kolong rantis barakuda

Ingatannya melayang

pada orderan yang harus diantar



pada target harian yang belum separuh

dan satu jutaan rupiah buat bikin SIM, dulu

Ingatannya pada kredit motor

dan keluarga yang menunggu di rumah

“ah, siapa kasi makan mereka?”

Kawannya, sesama ojek online  
berjibaku di tengah kemacetan dan demonstrasi  
kasihi mereka  
kasihi mereka  
kawan-kawannya  
suram  
padam  
dan hitam  
seperti aspal



3.

Mereka makan gaji  
dari pajak rakyat  
tapi membela elit  
rakyat dibiarkan melarat





4.

Roda motor menggundul  
termakan aspal hari ke hari  
suara decit rem  
antara kemacetan dan ngejar target  
tanganmu kebas  
kecepatan motor dan saldo pendapatan  
berkejaran



Ala, pelanggan lagi nunggu  
di Benhil, sedikit lagi dari Pejompongan  
ia berhenti sebentar, ikut meneriakkan kekalutan  
pada negara pada negara  
yang diam-diam terus membara  
di dalam dada

Mereka yang berumah di jalanan  
berkeringat dan menggigil, hujan dan panas  
paling ngerti ketidakadilan

Mereka berkata  
yang berkuasa  
dengan mencekik rakyatnya  
mesti turun tahta  
sebelum dipaksa



Barakuda melaju  
Affan mencoba menghindar  
Barakuda melaju  
Affan terjerembab  
Barakuda melaju  
Kawan-kawan Affan menolongnya ✨  
Ke RSCM mereka ngebut  
Barakuda melaju  
Affan tergeletak di RSCM  
Barakuda masuk markas  
Affan meregang nyawa.



Di depan Mabes Brimob Kwitang  
mereka menuntut keadilan  
yang selama ini  
terus dikangkangi  
aparatus penegak hukum

29-08-2025



\*terinspirasi dan disusun berdasarkan “Matinya Seorang Petani”  
(1961) karya Agam Wispi.